

RINGKASAN

Manajemen Pemeliharaan Tanaman Terong (*Solanum Molegena L.*) Pada Media *Polybag* di Dinas Pertanian Dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bondowoso, Indah Kusuma Dewi, NIM D31211947, Tahun 2024, 53 hlm, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Uyun Erma Malika, S.TP, MP selaku Dosen Pembimbing PKL.

Terong (*Solanum melongena*) termasuk tumbuhan semusim atau tahunan. Tanaman terong yang ada di dinas pertanian merupakan varietas terong yang cukup sering dijumpai dan dikonsumsi di Nusantara. Terong bukan hanya sekadar sebagai pelengkap masakan akan tetapi terong juga memiliki segudang manfaat yang baik untuk kesehatan. Selain itu terong juga mengandung gizi yang cukup tinggi, terutama kandungan Vitamin A dan Fosfor. Komoditas terong ini cukup potensial untuk dikembangkan sebagai penyumbang terhadap keanekaragaman bahan sayuran bergizi bagi penduduk. Menurut Sunarjono (2013), bahwa setiap 100 g bahan mentah terong mengandung 26 kalori, 1 g protein, 0,2 g hidrat arang, 25 IU vitamin A, 0,04 g vitamin B dan 5 g vitamin C. Selain itu, terong juga mempunyai khasiat sebagai obat karena mengandung alkaloid, solanin dan solasodin.

Berdasarkan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari 1 Maret 2024 hingga dengan 30 Juni 2024, yaitu pemeliharaan tanaman terong dengan menggunakan media *polybag* merupakan salah satu pemanfaatan lahan untuk kegiatan budidaya. Media tanam *polybag* salah satu cara alternatif dalam memanfaatkan keterbatasan lahan. Pemeliharaan tanaman terong dilakukan dengan berbagai tahapan proses mulai dari pemasangan ajir, penyiraman, pengemburan tanah, pemupukan dan penyiangan gulma. Pemeliharaan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman terong, meningkatkan kualitas buah, mengurangi resiko penyakit, hama, menjaga keseimbangan nutrisi pada tanah, dan meningkatkan kualitas tanah.